

Pelatihan karya tulis ilmiah dan publikasi bagi kelompok Guru SD di Kabupaten Pangkep

Muhammad Jufri¹, Muhammad Ilham Bakhtiar², Muhammad Aras³
^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The purpose of this activity was to improve the knowledge of the teachers in writing scientific papers, to train elementary school teachers in publishing their scientific papers, to produce research proposals and articles that are ready for publication. This activity was carried out with training methods in the form of material lectures, the practice of compiling scientific papers, and compiling ready articles published in scientific journals. The results of the activity showed that 95% of participants understood the material presented based on the results of the worksheets that were filled in.

Keywords: scientific writing, publication, elementary school teacher, journal

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari profesi guru saat ini. Guru disekolah memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan sebuah tulisan. Maka dengan tulisan tersebut guru akan menganalisa akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan tulisan-tulisan ini guru dapat mengembangkan ide, pikirannya sebagai bagian pengembangan profesi dalam pembelajarannya. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berfikir saja, tetapi perlu menuliskan ide-ide, gagasan-gagasan dan pemikiran tersebut (Gunawan, 2014). Maka dengan menulis kompetensi keilmuan guru dalam proses pembelajaran dapat meningkat melalui pemikiran-pemikiran yang muncul dari hasil analisis permasalahan yang terjadi.

Selain itu, peran utama guru juga adalah wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk menjalankan aktifitas belajar dan mengajar, guru tentu berada diposisi yang sangat menentukan. Oleh sebab itu, komponen utama dalam manusiawi di kegiatan belajar dan mengajar adalah ikut serta berperan secara aktif dalam upaya membentuk sumberdaya manusia yang potensial berbagai bidang. Salah satunya unsur utama dalam membangun pendidikan adalah peran guru yang secara aktif serta menempatkan kedudukannya sebagai pendidik yang dapat bekerja sebagai tenaga profesional. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa pada diri guru terdapat peran tanggung jawab membawa siswanya pada suatu alam kedewasaan atau kematangan tertentu.

Dalam rangka itu guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dalam rangka keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Sebagai tenaga profesional senantiasa menggunakan teknik dan prosedur yang berpijak pada landasan intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, terencana dan kemudian dipergunakan demi kemaslahatan orang lain.

Hal ini berarti guru harus memiliki persepsi, filosofis dan ketanggapan yang bijaksana dan lebih mantap dalam menyikapi serta melaksanakan pekerjaannya, karena itu jabatan guru adalah jabatan fungsional. Sebagai tenaga fungsional, maka untuk kenaikan pangkat dan jabatan mereka, selain harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, maka juga diharuskan memenuhi angka kredit.

Angka kredit yaitu suatu angka yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi kerja yang telah dicapai seseorang guru, yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dalam pangkat dan atau jabatan guru. Salah satu butir rincian kegiatan yang dimaksud adalah unsur pengembangan profesi, yaitu unsur kegiatan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yaitu suatu karya tulis yang disusun baik oleh individu maupun oleh kelompok dan membahas suatu masalah dengan menuangkan gagasan tertulis melalui identifikasi dan deskripsi permasalahan, analisis permasalahan, dan saran-saran pemecahannya.

Dari kegiatan karya tulis ilmiah ini dapat dinilai seberapa jauh penulisnya mampu menyatakan dan mengintegrasikan pengalaman dan buah pikirannya secara tertulis. Kemudian karya tulis tersebut disusun hingga layak dapat dipublikasikan ke jurnal ilmiah. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru-guru Kabupaten pangkep adalah sulitnya memperoleh angka kredit dalam bidang karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang telah dibuat dapat dipublikasikan dalam bentuk mini konferensi, pekan ilmiah mahasiswa, diikutsertakan dalam konferensi nasional ataupun internasional ataupun lewat terbitan berkala ilmiah berupa jurnal nasional dan jurnal internasional. Cara mini konferensi, pekan ilmiah mahasiswa ataupun konferensi, serta jurnal nasional dan internasional telah diterapkan diberbagai institusi sehingga dapat meningkat-

kan value karya tulis ilmiah yang dibuat. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menjadi contoh yang baik bagi pendidik yang belum memiliki minat ataupun sudah memiliki minat menulis karya ilmiah tetapi belum terlaksana hingga belum terpublikasikan ke terbitan berkala ilmiah.

Untuk menstimulasi guru sebagai pendidik yang harus menghasilkan karya tulis ilmiah untuk kebutuhan angka kredit maka guru perlu didorong melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan melakukan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini akan membimbing guru tentang teknik dan tatacara menulis karya ilmiah, terutama bagi guru yang akan menyusun dan mengurus kenaikan pangkat.

Terdapatnya fakta yang nyata dilapangan tentang guru yang kurang mampu untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk peneitian tindakan kelas, dan mempublikasikannya lewat jurnal ilmiah, hal tersebut dapat menyebabkan proses kenaikan pangkat guru terhambat dan angka kredit untuk bagian karya tulis ilmiah tidak dapat terpenuhi., bahkan dilokasi pengabdian guru-guru masih kekurangan mengikuti kegiatan terkait tema karya tulis ilmiah. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru yang difokuskan pada penyusunan penulisan proposal, rancangan penelitian PTK, menyusun laporan dan mempublikasikannya di terbitan berkala ilmiah berupa jurnal nasional dan jurnal internasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang perlu untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa pelatihan karya tulis ilmiah bagi kelompok guru SD di Kabupaten Pangkep dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan menghasilkan publikasi ilmiah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam pelatihan ini adalah: (1) Bagaimana gambaran pemahaman guru tentang karya tulis ilmiah dan Publikasi Ilmiah? (2) Sejauh mana kemampuan guru SD dalam menyusun dan mempublikasikan karya tulis ilmiah?

II. METODE PELAKSANAAN

Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada kelompok guru SD di Kabupaten Pangkep. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan pemahaman guru tentang budaya menulis dan tatacara menyusun karya tulis ilmiah, kemudian metode publikasi karya tulis ilmiah. Setelah pemberian materi, para guru menyusun rancangan proposal karya ilmiah sambil dibimbing oleh tim PkM, diberi contoh, dan diberikan *feedback*. Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PPM ini adalah:

A. Persiapan

1. Survey di lokasi pengabdian.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
3. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan contoh-contoh karya ilmiah untuk kegiatan penulisan proposal penelitian.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Aula STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. Secara rinci pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi kegiatan PKM

Materi Pelatihan	Narasumber
Kebijakan pemerintah tentang penyusunan kepengkatan bagi pendidik melalui karya tulis ilmiah	Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si.
Jenis-jenis dan teknik penulisannya	
Langkah-langkah menulis ilmiah	Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si.
Metode ilmiah dan penelitian ilmiah	
Metode penulisan artikel untuk publikasi jurnal ilmiah	
Kiat-kiat tembus di jurnal ilmiah	
Pembimbingan/konsultasi penulisan	Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si
Penilaian, pembimbingan, dan revisi produk akhir karya ilmiah	
Pendampingan, konsultasi KTI dan publikasi ilmiah	Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.Si

2. Kegiatan pelatihan ini masih dilanjutkan dengan tutorial yang sifatnya tidak mengikat. Dalam setiap penyajiannya, peserta dapat berkonsultasi dengan TIM PKM UNM sehingga mereka mampu menyusun karya tulis Ilmiah yang dapat dipublikasikan di Jurnal Ilmiah.

C. Evaluasi

Peserta diberi tugas untuk menulis karya ilmiah berupa artikel ilmiah atau proposal dan laporan Penelitian Tindakan Kelas serta draf artikel. TIM selanjutnya memeriksa hasil tulisan mereka untuk mendapatkan nilai pada sertifikatnya.

Setelah mengikut pelatihan ini, maka diharapkan para peserta pelatihan telah memahami materi konsep dan hakikat tentang menulis karya tulis ilmiah, kemudian telah mampu melakukan menyusun dan menghasilkan proposal penelitian, terutama menyusun proposal PTK dan mampu mempublikasikannya pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini diawali tahap sebelum kegiatan dengan melakukan koordinasi kepihak UPTD Pangkajene dan STKIP Andi Matappa untuk mendapatkan gambaran permasalahan terkait penulisan karya ilmiah dan mendapatkan izin dan persetujuan pelaksanaan kegiatan serta penentuan peserta pelatihan. Hasil koordinasi menggambarkan bahwa kegiatan seperti ini masih kurang dilaksanakan apalagi terkait publikasi hasil karya ilmiah yang belum pernah dilakukan. Padahal publikasi ilmiah bagi guru-guru saat ini menjadi kewajiban dalam prasyarat kenaikan pangkat atau golongan dimanana dinyatakan bahwa karya tulis ilmiah dipublikasikan pada jurnal nasional.

Kemudian pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam menyusun Karya tulis Ilmiah. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan muata materi menyusun karya ilmiah dan strategi publikasinya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Agustus 2018 di Aula PGSD STKIP Andi Matappa Pangkep. Kegiatan dihadiri 35 peserta dari berbagai sekolah di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan serta mahasiswa Program Studi Guru SD di STKIP Andi Matappa.

Materi yang diberikan yaitu: Kebijakan Pemerintah tentang Penyusunan kepangkatan bagi Pendidik melalui Karya Tulis Ilmiah, Jenis-jenis dan Teknik Penulissannya serta Langkah-langkah menulis ilmiah, Metode ilmiah dan penelitian ilmiah dan strategi penulisan Artikel untuk publikasi di Jurnal Ilmiah nasional. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan kepada peserta

Hasil pelatihan dari lembar evaluasi menunjukkan rata-rata peserta menjawab soal evaluasi kegiatan yang diberikan, 95% peserta memahami materi yang diberikan. Dimana peserta mampu memahami dengan benar karya tulis ilmiah, jenis-jenisnya, menyusun karya tulis ilmiah dan bisa menyusun artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Ini membuktikan bahwa dengan menulis karya ilmiah sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi profesional guru, seperti diuraikan dalam penilaian portofolio sertifikasi guru bahwa ada satu poin yaitu karya pengembangan profesi dalam penilaian (Permendiknas No 18 tahun 2007) ini menandakan bahwa guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul, maupun artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan. Demikian Sujana & Laksana (2004) menjelaskan bahwa pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentuan keberhasilan guru dalam meraih sertifikasi guru. Oleh karena ini menulis karya ilmiah, bagi guru, sebenarnya merupakan kebutuhan (Aisyah & Mahanani, 2017) sehingga tepat jika melalui pelatihan ini diberikan kepada guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme dan memenuhi kebutuhan angka kredit dan sertifikasi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi*, 22-26
- American Psychological Association. (1990). *Publication Manual of The American Psychological Association*. Washington, DC: American Psychological Association
- Brown, H.M. 1978. *How to Write: A Practical Rhetoric*. New York: Hlt, Rinehart and Winston
- Kartanegara, M. 2005. *Seni Mengukir Kata: Kiat-Kiat Menulis Efektif Kreatif*, (cet. I.). Bandung: Mizan Learning Centre
- Pandang, A. 2001. *Metode Praktis Penyusunan Karya Ilmiah. Makalah disajikan pada Pelatihan dan Lokakarya Penulisan Karya Tulis dan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru se-Kota Makassar*. Pengurus IPBI Cabang Makassar.
- Rusnaf, R. 2014. *Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa*. Makalah. Watampone
- Suparno, 2003. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.